

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian suatu metode yang memperhatikan kondisi sosial dan interaksi yang terjadi secara alami apa adanya.¹ Penelitian studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, dan tersistematis terkait orang, kejadian yang berfungsi sesuai dengan konteksnya.² Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke beberapa ruang yang di pusatkan dianggap dapat memenuhi informasi yang di butuhkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan evaluatif, yaitu mengevaluasi terhadap objek, dengan tujuan mengumpulkan informasi terkait kejadian atau kondisi realita mengenai terlaksananya rencana.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yang terletak di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Lokasi ini dipilih karena MA Keterampilan Al-Irsyad salah satu MA Keterampilan di kabupaten Demak. Alasan lain yang menyebabkan penelitian dilakukan di madrasah tersebut karena lokasi penelitian lumayan dekat dengan tempat tinggal peneliti, Pengembangan program keterampilan yang ada di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah meliputi teknik elektronika, teknik otomotif, tata busana, teknik komputer dan jaringan, teknik multimedia. Serta mempunyai tujuan mencetak kader-kader bangsa yang beriman, bertaqwa, ilmiah, amaliah, dan terampil, guna mengikuti perkembangan zaman dengan kecanggihan teknologinya.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 339.

³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 17.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek adalah orang atau pelaku. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah dan Waka Kurikulum di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah yang dapat memberikan data dan informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Informan pada penelitian ini guru bagian keterampilan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, diantaranya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung melalui tangan pertama dengan mengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Sumber data primer diambil dari sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru bagian keterampilan di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, berupa arsip atau dokumen, dan lain sebagainya.⁵ Dokumen yang akan menjadi sumber data ini berhubungan dengan tujuan pendidikan, dan kurikulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik mengumpulkan data dan informasi harus sesuai agar informasi yang didapatkan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Ketika peneliti salah dalam memilih penggunaan teknik pengumpulan data, maka hasil yang diperoleh tidak memenuhi standar yang diinginkan.⁶ Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dilakukan berdasarkan kondisi ilmiah yang terjadi. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik yaitu:

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung fenomena alamiah yang terjadi di tempat penelitian. Sesuai tujuan penelitian, observasi dilakukan agar memperoleh data serta informasi mengenai fenomena alami, kejadian, dan peristiwa secara terstruktur.⁷ Peneliti mengamati setiap ruang kelas, keterampilan, ruang perpustakaan, dengan melihat kegiatan tanpa ikut serta dalam kegiatan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah berupa komunikasi atau interaksi langsung antara penanya dan narasumber.⁸ Dengan menggunakan wawancara terstruktur, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan, juga membawa instrumen pedoman untuk wawancara, dan menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara, yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁹ Dalam metode wawancara yang dilakukan peneliti, sasaran utama penulis yaitu kepala madrasah MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, waka kurikulum, guru bagian keterampilan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tulisan kejadian yang telah lampau, yang berupa tulisan atau catatan, lukisan, gambar, dan karangan bersejarah dari seseorang.¹⁰ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dokumen kurikulum, serta sarana dan prasarana yang terdapat di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 152.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa cara yaitu:¹¹

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan, sehingga akan di peroleh kepastian data. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian kedapatan kesalahan atau tidak. Meningkatkan ketekunan dengan usaha beragai cara antara lain yaitu membaca rujukan wacana maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait temuan yang di teliti. Peneliti memeriksa ulang data dengan menanyakan data terkait program keterampilan kepada guru koordinator keterampilan melalui chat via WhatsApp.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai usaha pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data, diantaranya:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber.¹² Dalam kaitanya pengujian keabsahan data, peneliti memakai triangulasi sumber dengan datang ke lokasi langsung dan mewawancarai kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru bidang keterampilan serta mendeskripsikan ke dalam narasi teks.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Setelah dilakukan dengan cara wawancara langsung ke lokasi, juga dengan melalui via chat whatsapp. Kemudian data yang di peroleh melalui observasi di cek dengan data yang di peroleh melalui wawancara dan juga dokumentasi, atau sebaliknya untuk memperoleh data mana yang di anggap benar.

c) Triangulasi Waktu.

Dalam uji kredibilitas, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-276.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara langsung yang dilakukan pada pagi hari dan wawancara melalui aplikasi *whatsapp* yang dilakukan pada pagi, siang, dan sore hari. Kemuudian, observasi dilakukan pada pagi sampai siang dengan mengamati lingkungan madrasah, ruang kelas, perpustakaan, dan ruang keterampilan.

3. Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung pembuktian kebenaran data yang ditemukan peneliti. Perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto wawancara serta alat perekam data guna membatu lancarnya penelitian kualitatif berupa camera, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹³ Dengan adanya pedoman wawancara dan penunjang tersebut, peneliti mendapatkan hasil wawancara juga hasil observasi.

G. Analisis Data

Menurut beberapa pendapat yang telah di kemukakan, Sugiono menyimpulkan bahwa analisis data adalah:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”¹⁴

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis selama di lapangan model Miles and Huberman.

Menurut Sugiono, mengutip dari pendapat Model Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 372-375

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya yang di peroleh dapat di katakan sudah jenuh. Aktivitas dalam pelaksanaan analisis data ini di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data yaitu, menyortir dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, hingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang benar-benar dibutuhkan.¹⁶

Analisis data dengan cara memproses data atau menelaah semua data yang terkumpul dari beberapa sumber, yaitu dari hasil wawancara, observasi lapangan, dokumentasi. Pada tahap inilah peneliti memilah atau menyortir data yang penting, menarik, dan berguna.

Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan Pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran. Hal pokok yang perlu didapatkan dari pelaksanaan atau penerapan tujuan Pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, relevan dengan Ibnu Khaldun dan Era revolusi industry 4.0 bagaimana seorang kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru bagian keterampilan melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dengan mengikuti perkembangan zaman. di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay (menyajikan) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.¹⁷ Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa tujuan Pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran sesuai tuntutan zaman dengan kecanggihan teknologi, dan juga tidak mengabaikan nilai moral dan religiusnya.

3. **Conclusion Drawing or Verivication**

Conclusion Drawing or Verivication dapat di katakan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁸ Dalam hal ini

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 338.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang di peroleh dalam proses penelitian untuk memunculkan deskripsi tentang tujuan Pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

